

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan penerapan model *discovery learning* berbantuan e-modul, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan e-modul dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Kesimpulan lebih rinci berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Keterlaksanaan pembelajaran model *discovery learning* berbantuan e-modul secara keseluruhan terlaksana dengan sangat baik.
- 2) Peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa secara keseluruhan setelah dilakukan penerapan pembelajaran model *discovery learning* berbantuan e-modul mengalami peningkatan dengan kategori sedang. Kemudian terdapat perbedaan kualitas keterampilan berpikir kritis siswa pada tiap aspek, 5 aspek keterampilan berpikir kritis siswa mendapatkan tingkat capaian baik yaitu aspek memberikan alasan dengan kategori sedang; Aspek berpikir sebagai pengujian hipotesis dengan kategori sedang; Aspek analisis argumen dengan kategori sedang; Aspek analisis kemungkinan dan ketidakpastian dengan kategori sedang; Aspek pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dengan kategori tinggi.
- 3) Penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan e-modul mendapatkan respon yang sangat baik secara keseluruhan menunjukkan setuju dan sangat setuju. Pada indikator relevansi mendapatkan respon dengan interpretasi sangat positif; Indikator ketertarikan mendapatkan respon dengan interpretasi sangat positif; Indikator kepuasan mendapatkan respon dengan interpretasi sangat positif; Indikator percaya diri mendapatkan respon dengan interpretasi sangat positif. Sehingga dapat dinyatakan bahwa respon siswa sangat positif terhadap penerapan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan e-modul.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut.

1) Implikasi Teoritis

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa. Pembelajaran akan efektif jika didahului dengan perencanaan yang matang. Perencanaan yang dimaksud adalah membuat desain bahan ajar yang meliputi *e-modul*, modul ajar dan LKPD. Selain itu, motivasi belajar siswa juga mempunyai pengaruh terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi pemanasan global. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya mempunyai keterampilan berpikir kritis yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar fisika pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa untuk mewujudkan pembelajaran pada abad-21. Walaupun tidak ada interaksi antara model pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar fisika untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

2) Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan keterampilan berpikir kritis siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan model pembelajaran dan bahan ajar yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dapat diajukan saran-saran seperti berikut.

- 1) Sebagai bahan masukan bagi guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam mengajar fisika. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning* berbantuan *e-modul* dalam pembelajaran fisika, karena model pembelajaran *discovery learning* berbantuan *e-modul* keterampilan berpikir kritis siswa meningkat.
- 2) Siswa dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada dirinya karena dengan adanya *e-modul* dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam mengikuti proses belajar dalam setiap kegiatan belajar mengajar, sehingga prestasi yang dicapai dapat maksimal.
- 3) Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengidentifikasi siswa-siswa yang tidak mampu merumuskan masalah agar hasil penelitian menjadi lebih akurat dan gunakan kelas kontrol untuk yang tidak menggunakan *e-modul*.